

B A B III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Ledug 01.

Sekolah dasar negeri Ledug 01 berdiri pada tahun 1951, dengan identitas pertama sekolah rakyat. Asal mula berdirinya atas inisiatif masyarakat dan pemuka agama, terlebih lagi mendapat restu dari pemilik sekolah dikawedanan Pandaan yang bernama RM. Wiryono Utomo. Serta kepala instansi pendidikan dan pengajaran dikabupaten pasuruan yang bernama RM. Gede Sosro Saputro.

Alhamdulillah atas rahmat Allah pada tahun 1961 sekolah rakyat mengalami perubahan identitas menjadi SDN Ledug 01. Dan pada saat ini bertambah megah serta yang penting dan utama masyarakat ledug secara merata sudah dapat terlepas dari buta aksara dan seiring perkembangan zaman desa ledug menjadi kelurahan dan dengan ilmu pengetahuan yang memadai dan sanggup meraih juara I desa swasembada tingkat I Jawa Timur.

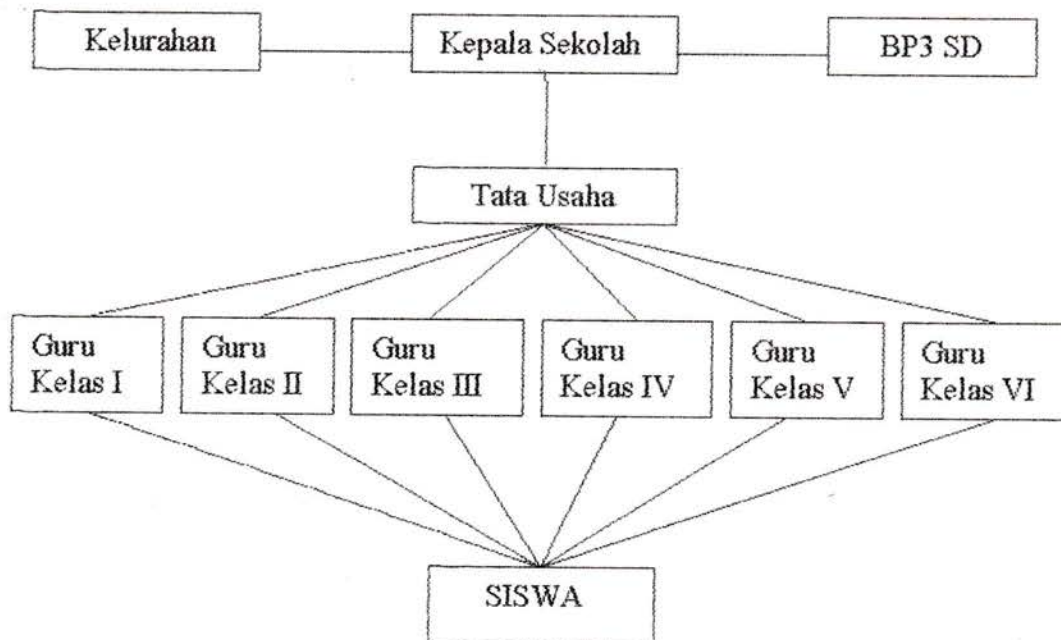
Pada tahun 1962 SDN Ledug 01 atas prakarsa dari alim ulama, tokoh masyarakat dan aparat desa madrasah diniyah diwajibkan dalam proses belajar mengajar untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang agama dengan tujuan agar para siswa mengenyam pendidikan agama sejak dini. Supaya generasi demi generasi disamping mempunyai ilmu juga mempunyai modal keimanan yang cukup.

Adapun latar belakang berdirinya SDN Ledug 01 adalah sebagai berikut :

- a. Tokoh masyarakat, alim ulama dan aparat desa menginginkan desanya maju dengan modal ilmu yang bermanfaat serta pegangan agama yang cukup.
- b. Mewujudkan tekad para guru untuk mencerdaskan warganya dari keterbelakangan.

2. Struktur Organisasi SDN Ledug 01.

Hal ini dapat dilihat dalam skema berikut :



3. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan Guru dan Karyawan.

Adapun jumlah guru dan karyawan di SDN Ledug 01 adalah sebanyak 8 orang. Untuk lebih jelasnya penulis cantumkan dalam tabel berikut :

Tabel I
Data Guru dan Karyawan
SDN Ledug 01

No.	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan
1.	Sudarto	Sarjana Pendidikan	Kepala Sekolah
2.	Panji	Sarjana Pendidikan	Guru kelas VI
3.	Bunandir	SPG	Guru kelas V
4.	Sri Endang AM	SPG	Guru kelas IV
5.	Suhardi	SPG	Guru kelas III
6.	Turhan Al Irsyad	SPG	Guru kelas II Guru Agama
7.	Sri Wahyuni	SPG	Guru kelas I
8.	Sutrisno	SD	Tukang kebun

b. Keadaan Siswa

Siswa di SDN Ledug 01 untuk periode 1997/1998 sebanyak 192 orang, dengan perinciannya sebagai berikut :

Tabel II
Jumlah Murid SDN Ledug 01

No.	Kelas	Murid		Jumlah	Rombongan Belajar
		Pria	Wanita		
1.	I	11	6	17	I
2.	II	17	13	30	I
3.	III	19	15	34	I
4.	IV	22	20	42	I
5.	V	17	21	38	I
6.	VI	14	18	32	I

4. Fasilitas Bangunan Sekolah

Lembaga SDN Ledug 01 terdiri dari sembilan fasilitas bangunan sekolah. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut ini :

Tabel III
Data Keadaan Fasilitas
"SDN Ledug 01"

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas
1.	Ruang Kepala Sekolah	I	32 m ²
2.	Ruang Belajar Kelas	VI	336 m ²
3.	Ruang UKS	I	6 m ²
4.	Warung Sekolah	I	12 m ²
5.	Rumah Dinas Guru	I	54 m ²
6.	Kamar Mandi	VII	11 m ²
7.	Kamar Kecil	I	6 m ²
8.	Gudang	I	6 m ²
9.	Lapangan Upacara	I	400 m ²

5. Nilai Prestasi Belajar Siswa Dalam Leger

Tabel IV

DATA TENTANG NILAI PRESTASI SISWA SDN LEDUG 01

TAHUN AJARAN 1997/1998

NO	NAMA	NILAI RESPONDEN
1.	ABDUL SLAMET	8
2.	AGUSTIN	9
3.	ANA EKA RAHAYU	8
4.	AHMAD MUHAJR	7
5.	BIBUN AINUN BASHORI	8
6.	CAHAYA MELATI	9
7.	CIANI INDAHWATI	9
8.	COKRO AMINANTO	9
9.	DANANTO	7
10.	FIDYAH LESTARININGSIH	9
11.	ISMAN WAHYUDI	7
12.	KHALIMATUNNIKMAH	8
13.	KHOIRITIN ANISA	8
14.	KRISTANTINA	8
15.	LAILATUL FITRIYAH	9
16.	LATIFAH SYA'DIYAH	9
17.	MANA AMRIKI	9
18.	NIKO RIFAH	7
19.	NANANG M. NAHWAN	7
20.	NURUL LATIFAH	9
21.	NUR SHOLEH	9
22.	NUR ARAFIK	9
23.	NUR HAMIDAH	7
24.	PUJIONO	8
25.	ROFIK HENDRISUGIONO	8
26.	SENDI WIJAYA	7
27.	SITI MARIYAM	7
28.	THO BAGUS SUBUR	8
29.	UM SYA'DIYAH	9
30.	WAHYULI	7
31.	FATHUL BADRIYAH	8
32.	NURIL IMAMAH	9
JUMLAH TOTAL		260

B. Penyajian Data

1. Data Interview dan Observasi

a. Pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah di SDN Ledug 01.

Tugas kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan ada ada dua tugas yang harus dilaksanakan, yaitu tugas dalam bidang administrasi dan tugas dalam bidang supervisi. Disini akan penulis uraikan mengenai tugas kepala sekolah SDN Ledug 01, antara lain :

1. Dalam bidang administrasi.

Agar pelaksanaan pendidikan dan pengajaran berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, maka usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah sehubungan dengan tugasnya didalam bidang administrasi adalah sebagai berikut :

- a. Pengelolaan dalam bidang pendidikan dan pengajaran, misalnya :
kepala sekolah bersama-sama dengan guru diawal tahun ajaran baru menyusun program kegiatan sekolah dan menyusun jadwal pelajaran untuk satu tahun ajaran, guru-guru dianjurkan untuk membuat atau menyusun satpel, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melaksanakan tugasnya untuk mengetahui kemampuan dan kemajuan murid dalam belajar.
- b. Pengelolaan dibidang kesiswaan, misalnya kepala sekolah memberi tugas kepada guru-guru untuk menerima pendaftaran murid baru, mengatur ruangan kelas sedemikian rupa sehingga murid-murid pada waktu belajar tidak merasa terganggu oleh kelas lain. Setelah diadakan evaluasi hasil belajar siswa, kepala sekolah memberikan

rapor siswa untuk diketahui dan ditandatangani oleh orang tua atau wali murid, hal ini dimaksudkan supaya orang tua mengetahui tentang kemampuan dan kemajuan anaknya disamping itu kepala sekolah selalu memperhatikan absensi murid dan memperhatikan pelaksanaan peraturan-peraturan sekolah yang harus dipatuhi oleh murid, hal ini akan membantu pelaksanaan disiplin murid-murid yang baik dan mengatur kegiatan-kegiatan sekolah lainnya.

- c. Didalam personil guru dan pegawai sekolah. Usaha-usaha yang dilaksanakan oleh kepala sekolah adalah apakah kebutuhan guru disekolah sudah dicukupi, maka apabila ada guru atau staf sekolah yang kurang, maka kepala sekolah berusaha untuk mencarinya. Disamping itu kepala sekolah memperhatikan kebersihan dan keindahan ruangan dan halaman sekolah.
- d. Dalam bidang keuangan. Kepala sekolah berusaha mengelola uang sekolah dengan sebaik-baiknya. Penggunaan uang sekolah antara lain untuk menggaji staf sekolah melengkapi dan memperbaiki alat-alat sekolah.
- e. Pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat. Setiap sekolah pasti menarik simpati dan mendapat bantuan dari masyarakat, termasuk orang tua dan berusaha menciptakan kerjasama yang baik antara sekolah dan masyarakat.

b. Dalam bidang supervisi

Untuk meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah, kepala sekolah sebagai supervisor berusaha :

1. Memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dan penilaian terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan penyelenggaraan dan pengembangan pengajaran. Misalnya memberikan bimbingan kepada guru-guru, terutama guru baru yang belum berpengalaman dalam mengajar.
2. Menciptakan hubungan yang baik antara guru, murid dan pegawai tata usaha sekolah dengan jalan mempertinggi mutu dan pengalaman guru-guru dengan jalan mengirimkan guru untuk mengikuti penataran.
3. Mengadakan kunjungan observasi bagi guru-guru dengan perbaikan cara mengajarnya.
4. Mengadakan pertemuan individual dengan guru-guru tentang masalah-masalah yang mereka hadapi atau kesulitan-kesulitan yang mereka alami.
5. Mengadakan pertemuan dengan orang tua atau wali murid bersama dengan BP3 setiap habis catur wulan tentang hal-hal yang mengenai pendidikan anak-anak mereka.

a. Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SDN Ledug 01.

Untuk mengetahui peningkatan mutu pendidikan agama islam di SDN Ledug 01 ini adalah harus melihat suatu aktivitas keagamaan siswa dalam mengikuti kegiatan pendidikan agama islam baik yang intrakurikuler maupun yang ektrakurikuler, hal tersebut adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan intra kurikuler

Yaitu bentuk kegiatan yang dilakukan pada jam pelajaran yang sudah terjadwal, demikian juga alokasi waktunya. Kegiatan ini dimaksudkan dapat tercapainya tujuan kurikuler pendidikan agama islam. Adapun metode yang dipakai adalah sebagai berikut :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Pemberian tugas
4. Kerja kelompok

Sistim penilaian atau ukuran penilaian adalah :

1. Absensi
2. Buku catatan
3. Ulangan harian
4. Sikap sehari-hari disekolah
5. Keaktifan dalam kegiatan ekstra
6. Ulangan akhir.

b. Kegiatan eksta kurikuler

Yaitu bentuk kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran, terjadwal dan dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu, terjadwal dan dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu. Seperti waktu liburan atau waktu tidak efektif. Adapun bentuk-bentuk dari kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama islam tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peringatan hari-hari besar islam
2. Pesantren kilat

3. Pondok Romadlon.¹

Demikianlah data hasil wawancara secara terbuka peneliti dengan kepala sekolah tentang usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam.

2. Data Angket

Dalam penelitian ini, penulis menyebar angket sebanyak responden yang diambil, yaitu wali murid dari kelas VI yang diambil. Selanjutnya agar lebih jelas penulis akan menyajikan data tentang penilaian responden tentang gambaran pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan agama islam di SDN Ledug 01.

1. Tanggapan wali murid terhadap kepala sekolah dalam mengadakan pertemuan di sekolah.

Tabel V

No.	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosen
1.	a. Setiap 4 bulan sekali	32	100%
	b. 1 tahun sekali	0	0%
	c. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa seluruh wali murid menyatakan setiap 4 bulan sekali mengadakan pertemuan wali murid disekolah. Hal ini terbukti bahwa frekwensi jawaban responden sebagai berikut : 100% responden

¹ Hasil wawancara dengan Drs. Sudarto, Kepala Sekolah SDN Ledug 01, tanggal 28 Februari 1998.

menyatakan setiap 4 bulan sekali, 0% menyatakan 1 tahun sekali dan 0% menyatakan tidak pernah.

2. Tanggapan wali murid terhadap sikap kepala sekolah dalam memberikan pengarahan pada saat mengadakan rapat sekolah.

Tabel VI

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosen
2.	a. Baik	25	78%
	b. Cukup	7	22%
	c. Kurang	0	0%
	Jumlah	32	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa kepala sekolah dalam memberikan pengarahan kepada wali murid pada saat mengadakan rapat disekolah adalah sebgaaian besar yaitu 78% menyatakan baik, 22% menyatakan cukup dan 0% menyatakan kurang.

3. Tanggapan wali murid dalam hubungannya dengan kepala sekolah di sekolah.

Tabel VII

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosen
3.	a. Baik	28	88%
	b. Cukup	4	12%
	c. Kurang	0	0%
	Jumlah	32	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa hubungan kepala sekolah dengan wali murid disekolah sebagian besar yaitu 88% menyatakan baik, 12% menyatakan cukup dan 0% menyatakan kurang.

4. Tanggapan wali murid terhadap sikap kepala sekolah dalam menciptakan hubungan kerjasama untuk meningkatkan mutu pendidikan putra putrinya di sekolah.

Tabel VIII

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosen
4.	a. Baik	32	100%
	b. Cukup	0	0%
	c. Kurang	0	0%
	Jumlah	32	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa sikap kepala sekolah dalam menciptakan kerjasama untuk meningkatkan mutu pendidikan putera puterinya di sekolah adalah semuanya menyatakan menyenangkan. Hal itu terbukti 100% menyatakan menyenangkan, 0% kurang menyenangkan dan 0% tidak menyenangkan.

5. Tanggapan wali murid tentang kelengkapan saran dan prasarana yang ada di sekolah.

Tabel IX

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosen
5.	a. Baik	10	31%
	b. Cukup	15	47%
	c. Kurang	7	22%
	Jumlah	32	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat dengan jelas mengenai sarana dan prasarana yang ada di sekolah adalah 31% menyatakan lengkap, 47% menyatakan cukup dan 22% menyatakan kurang.

6. Tanggapan wali murid dalam memeriksa hasil belajar putera-puterinya.

Tabel X

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosen
6.	a. Baik	20	62%
	b. Cukup	12	38%
	c. Kurang	0	0%
	Jumlah	32	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa wali murid dalam memeriksa hasil belajar putera-puterinya adalah sebagian besar menyatakan

setiap hari. Hal ini terbukti bahwa frekuensi jawaban responden sebagai berikut : 62% menyatakan setiap hari, 38% menyatakan setiap habis ulangan dan 0% menyatakan tidak pernah.

7. Tanggapan wali murid terhadap putera-puterinya bila mendapat angka lima kebawah dalam bidang pendidikan agama islam.

Tabel XI

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosen
7.	a. Menasehati dan membimbingnya agar mendapat nilai yang baik	32	100%
	b. Marah-marrah	0	0%
	c. Dibiarkan saja	0	0%
	Jumlah	32	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa perhatian orang tua terhadap putera-puterinya apabila mendapat angka lima ke bawah dalam bidang studi agama islam adalah menasehati dan membimbingnya agar meraih nilai yang baik. Hal ini terbukti 100% menyatakan menasehati dan membimbingnya agar meraih nilai yang baik, 0% menyatakan marah-marrah dan 0% menyatakan dibiarkan saja.

Tanggapan wali murid mengenai putera puterinya dalam belajar agama diluar sekolah serta penempatannya.

Tabel XII

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosen
8.	a. Ya, kalau malam belajar agama dirumah	5	16%
	b. Ya, kalau sore/malam belajar agama di mushola/masjid	27	84%
	c. Ya, kalau belajar agama dengan prifat	0	0%
	Jumlah	32	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa putera-puteri wali murid juga belajar agama diluar sekolah. Hal ini terbukti dengan 16% menyatakan belajar agama dirumah kalau malam, 84% menyatakan belajar agama dimushola/masjid dan 0% menyatakan bejar agama dengan prifat.

9. Tanggapan wali murid mengenai bentuk sumbangan.

Tabel XIII

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosen
9.	a. Uang	20	62%
	b. Bahan Bangunan	5	15%
	c. Tenaga	7	23%
	Jumlah	32	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa sebagian besar wali murid memberikan sumbangan dalam bentuk uang. Hal ini terbukti 62% memberikan dalam bentuk uang, 15% menyatakan dalam bentuk bahan bangunan dan 23% menyatakan dalam bentuk tenaga.

10. Tanggapan wali murid apabila dimintai sumbangan di sekolah.

Tabel XIV

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosen
10.	a. Selalau memberi	30	94%
	b. Kadang-kadang memberi	2	6%
	c. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Dari hasil pengumpulan data angket tentang pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan agama islam di SDN Ledug 01, maka dibawah ini penulis sajikan tentang data hasil angket tersebut.

Tabel XV
 HASIL PERHITUNGAN ANKET TENTANG PELAKSANAAN
 KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP MUTU
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN LEDUG 01
 KECAMATAN PRIGEN KABUPATEN PASURUAN

No. RES.	No. ITEM										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2.	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
3.	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	27
4.	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	27
5.	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	26
6.	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	26
7.	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27
8.	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
9.	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27
10.	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	27
11.	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	27
12.	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	27
13.	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	24
14.	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	27
15.	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	26
16.	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	24
17.	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	27
18.	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	26
19.	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	26
20.	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	25
21.	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27
22.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
23.	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	26

No. RES.	No. ITEM										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
24.	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	27
25.	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	26
26.	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	25
27.	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
28.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
29.	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	25
30.	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27
31.	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27
32.	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	30

C. Analisa Data

Dari hasil penelitian yang telah diinventarisir sebagaimana yang penulis bahas diatas, maka selanjutnya perlu dianalisis agar tujuan penelitian yang diinginkan tercapai. Disamping itu sekaligus membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan.

1. Tabulasi data

Data yang sudah terkumpul dan diolah pada pembahasan terdahulu perlu ditabulasikan agar mudah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan agama islam di SDN Ledug 01.

Adapun untuk mencari/mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dan sejauhmana dari kedua variabel tersebut yaitu variabel bebas (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel terikat (Peningkatan mutu pendidikan agama

islam), maka akan dihitung dengan menggunakan tehnik analisis "Product Moment" dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{NEXY - (EX)(EY)}{NEX^2 - (EX)^2 \quad N EY^2 - (EY)^2}$$

Dibawah ini penulis sajikan tabel tentang perhitungan korelasi product moment tentang pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan agama islam.

Tabel VI

TABULASI NILAI VARIABEL X DAN VARIABEL Y
BERDASARKAN STATISTIK PRODUCT MOMENT

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	30	8	240	900	63
2.	28	9	252	784	81
3.	27	8	216	729	64
4.	27	7	189	729	49
5.	26	8	208	676	64
6.	26	9	234	676	81

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
7.	27	9	243	729	81
8.	28	9	252	784	81
9.	27	7	189	729	49
10.	27	9	243	729	81
11.	27	7	189	729	49
12.	27	8	216	729	64
13.	24	8	192	579	64
14.	27	8	216	729	64
15.	26	9	234	676	81
16.	24	9	216	576	81
17.	27	9	243	729	81
18.	26	7	182	676	49
19.	26	7	182	676	49
20.	25	9	225	625	81
21.	27	9	243	729	81
22.	28	9	252	784	81
23.	26	7	182	676	49
24.	27	8	216	729	64
25.	26	8	208	676	64
26.	25	7	175	625	49
27.	28	7	196	784	49
28.	28	8	224	784	64
29.	25	9	225	625	81
30.	27	7	189	729	49
31.	27	8	216	729	64
32.	30	9	270	900	81
JML	853	260	7001	22956	2136

Kemudian memasukkan data yang ada diatas kedalam rumus untuk mencari angka korelasi.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{NEXY - (EX)(EY)}{\sqrt{NEX^2 - (EX)^2 \cdot NEY^2 - (EY)^2}} \\
 &= \frac{32 \cdot 7001 - (835)(260)}{\sqrt{32 \cdot 22956 - (853)^2 \cdot 32 \cdot 2136 - (260)^2}} \\
 &= \frac{224032 - 221780}{\sqrt{(734592 - 727609)(68352 - 67600)}} \\
 &= \frac{2252}{\sqrt{(6983)(752)}} \\
 &= \frac{2252}{\sqrt{5211216}} \\
 &= \frac{2252}{2291,55} \\
 &= 0,982
 \end{aligned}$$

2. Pembuktian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah hipotesa kerja atau hipotesa nihil diterima, maka harga "r" tersebut harus dikonsultasikan pada nilai "r" product moment, dan apabila dalam perhitungan nanti ditemukan harga r diatas sama atau lebih besar daripada harga kritik dalam tabel nilai, maka bisa dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, demikianlah sebaliknya.

Harga "r" dalam skripsi ini adalah 0,982 kemudian dikonsultasikan langsung dengan tabel nilai "r" product moment pada taraf signifikansi 5%

adalah 0,349 sedangkan pada taraf 1% adalah 0,449. Dari hasil konsultasi dapat diketahui bahwasannya hipotesa kerja yang diperoleh lebih besar daripada nilai "r" pada tabel, baik taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesa yang berbunyi ada pengaruh antara pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan agama islam di SDN Ledug 01 kecamatan prigen kabupaten pasuruan terbukti kebenarannya.

Sedangkan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh tersebut, kita dapat melihat dalam tabel interpretasi menyatakan bahwa $r = 0,800$ sampai dengan 1,00 menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi atau kuat. Dan hasil yang diperoleh penulis adalah 0,982 ini berarti bahwa pengaruh pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan agama islam di SDN Ledug 01 kecamatan prigen kabupaten pasuruan adalah sangat tinggi atau kuat.